

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam peningkatan sumber daya manusia di Indonesia guna terciptanya penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* bertujuan agar menjadi inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru yang terkesan membosankan tetapi materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *leaner* atau siswa akan lebih termotivasi sehingga dapat menimbulkan minat untuk terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut.

E-learning berperan dalam pengurangan biaya (*cost*) operasional pada institusi pendidikan dikarenakan tersediannya materi di *google classroom*. Dengan adanya *e-learning* kegiatan belajar tetap dapat dilakukan meskipun siswa dan guru tidak berada didalam ruangan kelas, dan bagi siswa yang tidak dapat hadir tidak perlu takut akan tertinggalnya materi pembelajaran yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar ialah sebuah hasil yang dapat dilihat dari skor atau nilai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Skor atau nilai diperoleh oleh siswa jika telah mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Aminoto & Pathoni (Reni & Suparno, 2019:615) “Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dapat menciptakan sebuah hasil yang menyenangkan hati siswa. Prestasi belajar itu sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa, dikarenakan prestasi belajar itu sendiri dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa itu menguasai materi yang telah disampaikan”. Dengan demikian untuk memahami dan mendongkrak atau meningkatkan prestasi belajar perlu didalami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* salah satu penunjang kegiatan proses pembelajaran peserta didik sehingga dalam belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah, dapat menyalurkan

pesan, dan sebagai pendukung dalam kegiatan proses belajar pada siswa, satu perangkat komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam mencari informasi tertentu. Dalam aktivitas pembelajaran, teknologi berperan sangat besar. Perubahan metode pembelajaran memberikan bagian yang besar, dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dijadikan sebagai fasilitator utama. Adanya sistem teknologi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam perubahan proses belajar mengajar dan salah satu perubahan yang terjadi adalah terciptanya aplikasi yang dapat dipergunakan serta mempermudah tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Beberapa teknologi yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan *gadget*, *computer* atau komputer, laptop atau *notebook* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Beberapa masalah yang dialami ketika pembelajaran *e-learning* adalah proses belajar mengajar guru dan siswa menggunakan sistem pembelajaran secara *real act* atau secara nyata dan fenomena lain dalam proses belajar mengajar tidak hanya terdapat dalam proses pembelajaran ruang kelas online, akan tetapi juga terdapat beberapa fenomena dalam melaksanakan proses belajar mengajar *e-learning*, ketersediaan paket kuota internet juga membutuhkan biaya yang tergolong tinggi dan jaringan internet yang sulit diakses sehingga pembelajaran kurang efektif.

Beberapa aplikasi yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet melalui *gadget* maupun laptop yaitu dengan aplikasi yang tersedia seperti *WhatsApp* dan *Google Classroom*, dimana proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengumpulan

tugas penyerahan tugas serta penilaian tugas-tugas siswa yang telah terkumpul karena mudahnya diakses dan secara gratis dapat diunduh. Kemudahan dan waktu yang fleksibel ini memudahkan tenaga pendidik maupun peserta didik dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran.

Selanjutnya faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar di rumah. Kualitas pendidikan yang berkembang agar tetap terlaksana dengan baik, maka diperlukan beberapa fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Agar pendidikan saat ini tetap terlaksana dengan baik, maka perlu terciptanya suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. seperti dalam UU No 20 tahun 2013 Pasal 45 ayat 1 tentang fasilitas pendidikan yang menyatakan “setiap satuan pendidikan baik formal maupun non-formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”. Dari penjelasan tersebut dapat diasumsikan bahwa fasilitas belajar termasuk faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena fasilitas belajar akan lebih memudahkan siswa dalam belajar dan dengan adanya fasilitas yang memadai akan diikuti dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita, masih terdapat prestasi belajar siswa yang kurang baik. Berdasarkan pengamatan yang telah diteliti,

perolehan nilai siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, setiap siswa diharuskan dalam pencapaian nilai sama atau bahkan lebih dari yang ditentukan dari batas KKM yaitu sebesar 77. Berikut adalah daftar nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Siatas Barita.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Kewirausahaan Kelas XI
Akuntansi, XI Pemasaran, XI Administrasi Perkantoran T.P 2020/2021**

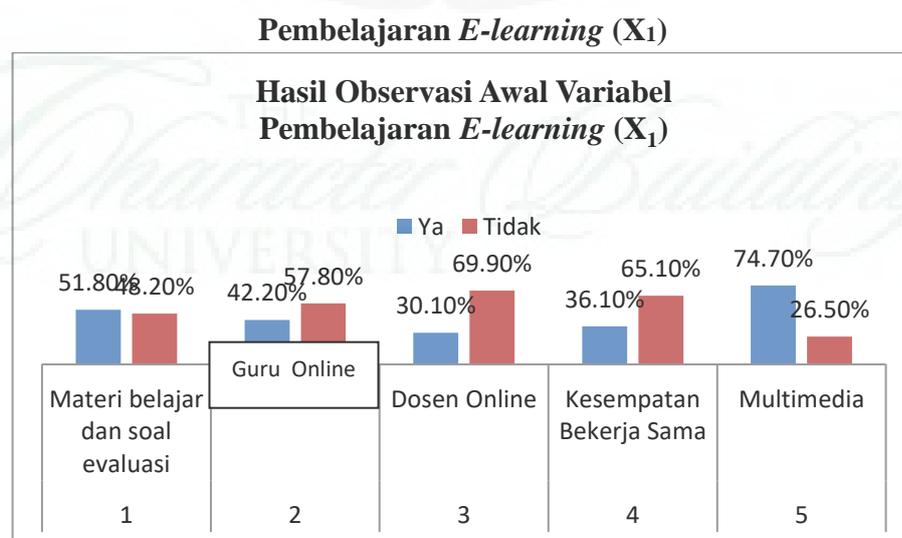
Kelas	Persentase Siswa				
	Jumlah Sampel	Mencapai Kkm (>77)		Belum Mencapai Kkm (<77)	
XI AK 1	15 Siswa	5	33%	10	66%
XI AK 2	16 Siswa	7	43%	9	56%
XI PM	14 Siswa	5	36%	9	64%
XI ADM 1	15 Siswa	6	40%	9	60%
XI ADM 2	15 Siswa	8	53%	7	46%
	75 Siswa	31	41%	44	58%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Semester Ganjil 2020/2021

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam Tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa masih jauh dari harapan. Dimana data yang diperoleh, sebanyak 44 siswa atau 58% yang tidak lulus kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan sisanya sebanyak 31 siswa atau 41% siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Dimana penilaian dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah 77 maka dapat dinyatakan bahwa siswa masih memiliki prestasi belajar yang kurang baik atau tidak mencapai penilaian yang cukup dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan angket yang telah tersebar pada peserta didik di SMK Negeri 1 Siatas Barita, dimana tengah menerapkan sistem pembelajaran *E-Learning* pada mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI, dengan terlaksananya riset awal sehingga menghasilkan data awal sebagai berikut :

Gambar 1.1 Hasil Angket Observasi Awal Variabel



Sumber : Hasil Angket Observasi Awal Pada Kelas XI Akuntansi, XI Pemasaran, dan XI ADM

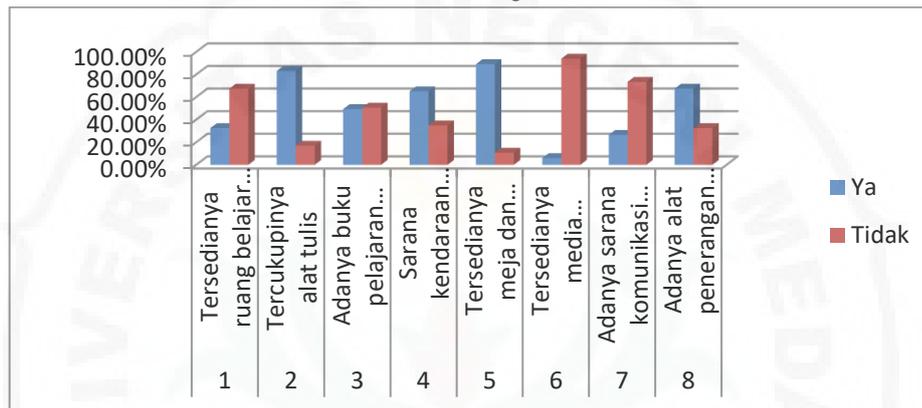
Berdasarkan gambar diperoleh hasil observasi awal pada variabel pembelajaran *e-learning* (X_1). Dimana pada indikator angket pembelajaran *e-learning* diperoleh bahwa materi belajar dan soal evaluasi pada siswa Siswa kelas XI Akuntansi, XI Pemasaran dan XI Administrasi Perkantoran yaitu sebanyak 51,8% yang memilih Ya, pada indikator komunitas yaitu sebanyak 42,2% yang memilih Ya, pada indikator guru online yaitu sebanyak 30,10% yang memilih Ya, dan indikator kesempatan bekerja sama yaitu sebanyak 36,10% yang memilih Ya. Oleh karena itu pembelajaran *e-learning* pada siswa kelas XI Akuntansi, XI Pemasaran dan XI Administrasi perkantoran masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil angket observasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan siswa kelas XI yang memilih jawaban option “Ya” pada indikator komunitas antara siswa dan guru, guru online, penyampaian materi pembelajaran dan penilaian serta kesempatan bekerja sama masih dikategorikan rendah. Penggunaan *e-learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita pada mata pelajaran kewirausahaan tidak maksimal. Dalam proses pembelajaran, sistem *e-learning* sebagai media pembelajaran merupakan sistem pembelajaran yang perdana dilakukan di sekolah ini dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui *whatsapp group* beberapa peserta didik lebih memilih proses pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran *e-learning*.

Setelah terlaksananya riset awal dengan menggunakan angket yang telah disebarkan pada peserta didik di SMK Negeri 1 Siatas Barita, dimana sedang melaksanakan proses pembelajaran secara *E-Learning*, sehingga terdapat juga

pengaruh pada fasilitas belajar di rumah dalam mata pelajaran kewirausahaan sebagai berikut :

Gambar 1.2
Hasil Angket Observasi Awal
Fasilitas Belajar (X₂)



Sumber : Hasil Angket Observasi Awal Pada Kelas XI Akuntansi, XI Pemasaran, dan XI ADM

Berdasarkan gambar diatas diperoleh hasil observasi awal pada variabel fasilitas belajar (X₂). Dimana pada indikator angket fasilitas belajar diperoleh bahwa tersedianya ruang belajar yang nyaman yang digunakan siswa kelas XI yaitu sebanyak 32,5%, adanya buku pelajaran yang relevan yaitu sebanyak 49,4%, tersedianya media teknologi belajar seperti komputer, internet, televisi yaitu sebanyak 6%, sarana dan adanya komunikasi yang memadai yaitu sebanyak 26,5%. Oleh karena itu, fasilitas belajar yang digunakan siswa kelas XI masih tergolong rendah. Hal ini juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi kurang baik.

Meskipun proses pembelajaran *e-learning* dapat diterapkan dengan baik pada teori mata pelajaran, praktek maupun penugasan, namun proses pembelajaran *e-learning* masih sulit digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan, pembelajaran dalam *e-learning* masih

kurang maksimal seperti penggunaan diskusi online dan *chat*. Peserta didik memanfaatkan *e-learning* ketika guru yang bersangkutan memerintahkan untuk menggunakan sistem *elearning*. Selain itu, informasi masih tergolong rendah, dimana peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan kuis maupun tugas dan kurangnya materi pembelajaran. Hal itu menyebabkan menyebabkan sistem pembelajaran *e-learning* peserta didik masih tergolong rendah. Dan pada faktor eksternal lainnya yaitu fasilitas belajar peserta didik dirumah kurang memadai sehingga menyebabkan proses pembelajaran *e-learning* tidak efektif. Dimana kedua faktor eksternal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dengan adanya beberapa masalah yang terdapat diatas, pembelajaran *e-learning* dan fasilitas belajar dianggap suatu hal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Sehingga peneliti tertarik dalam mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Siatas Barita”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa/siswi belum menguasai proses pembelajaran *e-learning*.
2. Penyampaian materi yang kurang dipahami siswa ketika disampaikan dengan menerapkan pembelajaran *e-learning*.
3. Keterbatasan dalam pembelajaran *e-learning* yaitu koneksi dan jaringan internet yang sangat sulit diakses.
4. Pemanfaatan dan kurangnya memadai fasilitas belajar di rumah saat proses pembelajaran *e-learning* sedang berlangsung.

5. Prestasi belajar yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran kewirausahaan ditinjau dari perolehan nilai siswa yang masih terdapat dibawah rata rata nilai.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi yang telah terurai, sehingga terdapat batasan masalah agar tidak meluas, sehingga tercipta penelitian yang baik, adapun beberapa batasan yaitu :

1. Pembelajaran *e-learning* yang diteliti merupakan program pembelajaran *e-learning* dari siswa-siswa kelas XI pada SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Fasilitas Belajar yang diteliti merupakan Fasilitas Belajar yang berada di rumah siswa-siswi kelas XI pada SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Yang diteliti merupakan Prestasi Belajar Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan siswa-siswi kelas kelas XI pada SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah diatas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021?

2. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan masukan sekolah, terutama bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran *elearning* dan fasilitas belajar yang memacu pada peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang melakukan penelitian lebih lanjut.